



JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI
**ROADSHOW
BUS KPK 2022**

KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi



Mencegah Tindak Pidana Korupsi Melalui Pembangunan Integritas di Jejaring Pendidikan

Oleh:
Dr. Ir. Wawan Wardiana, M.T.
Deputi Pendidikan & Peran Serta Masyarakat
Komisi Pemberantasan Korupsi

Disampaikan pada
Kuliah Umum Antikorupsi
di UIN Raden Fatah Palembang
09 September 2022



AGENDA

01

Kondisi Korupsi

02

**Sekilas KPK &
Strategi Pendidikan
Antikorupsi**

03

**Pembangunan
Budaya Integritas**

04

**Peran
Perguruan Tinggi**

01

Kondisi Korupsi

Indeks Persepsi Korupsi

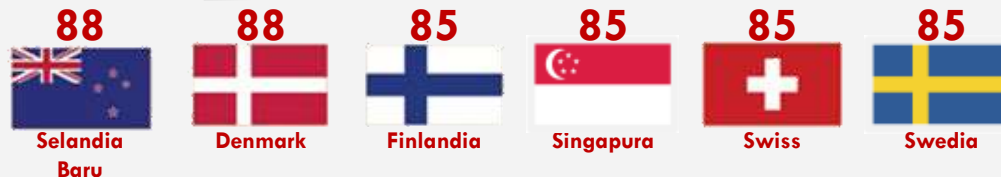
Menunjukkan penilaian responden terhadap **risiko korupsi dan efektivitas pemberantasan korupsi** yang dilakukan **Transparency International**

Skor **IPK tinggi** menunjukkan bahwa negara tersebut **memiliki risiko kejadian korupsi yang rendah**, sebaliknya skor **IPK rendah** menunjukkan bahwa negara tersebut **memiliki risiko kejadian korupsi yang tinggi**.

Beberapa Nilai IPK Negara ASEAN



5 Negara dengan Nilai IPK Tertinggi



IPK INDONESIA (2012 – 2021)



Survei Penilaian Integritas

Bertujuan membantu institusi untuk memetakan risiko korupsi dan mengukur efektivitas upaya pencegahan korupsi yang telah dilakukan

Dimensi Pengukuran



Budaya Organisasi
Pengelolaan SDM
Sistem Antikorupsi
Pengelolaan Anggaran

2017

6 Kementerian/Lembaga
30 Pemerintah Daerah

2018

6 Kementerian/Lembaga
20 Pemerintah Daerah

2019

27 Kementerian/Lembaga
100 Pemerintah Daerah

2020

84 Kementerian/Lembaga
542 Pemerintah Daerah

2021

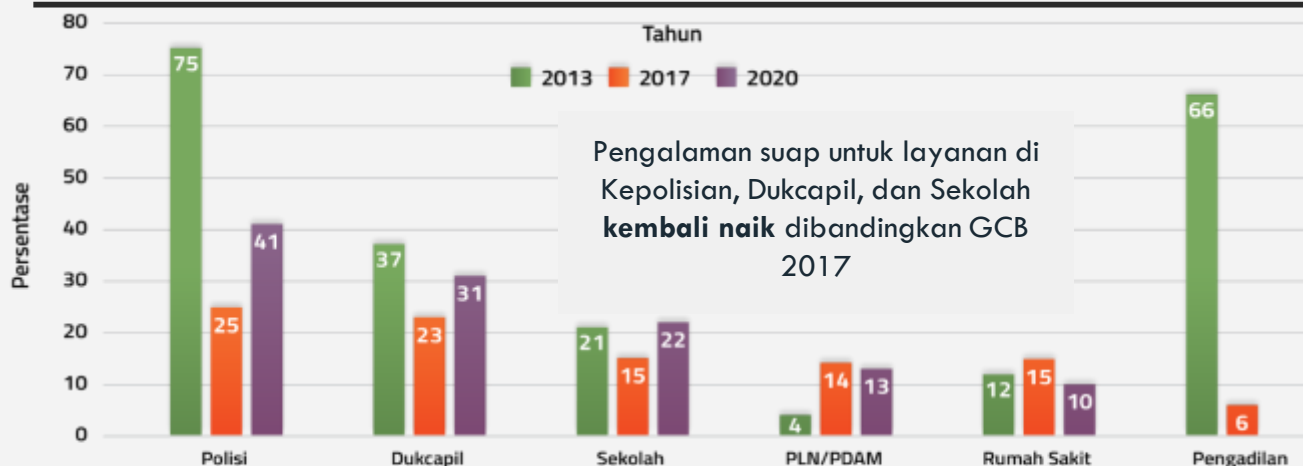
98 Kementerian/Lembaga
542 Pemerintah Daerah

Indeks SPI

Skala 0-100



GLOBAL CORRUPTION BAROMETER (GCB) 2020



Pengalaman suap untuk layanan di Kepolisian, Dukcapil, dan Sekolah **kembali naik** dibandingkan GCB 2017

30%

Pengguna layanan publik membayar suap dalam 12 bulan sebelumnya

Perlu perubahan pola pikir dan perilaku

Alasan memberikan uang atau pemberian lain

Karena diminta:

25%



Ditawari agar layanan lebih cepat/lebih baik: **21%**

Tidak diminta tapi diharapkan memberi: **17%**



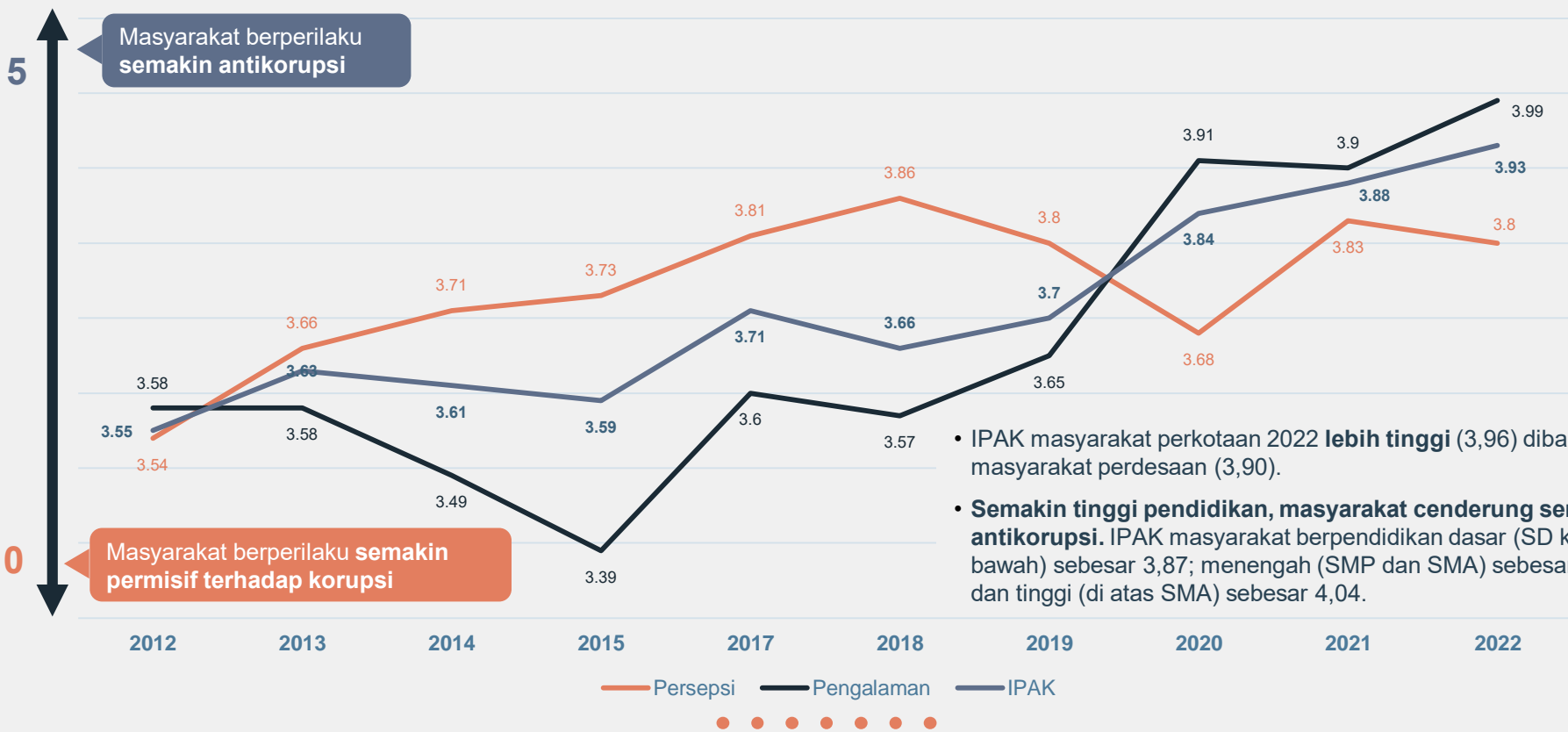
Tidak diminta, sebagai 'ucapan' terima kasih: **33%**



25% supply-side, 71% demand side,
atau setidaknya ada pada kontrol pemberi

Sumber: Transparency International Indonesia, 2022

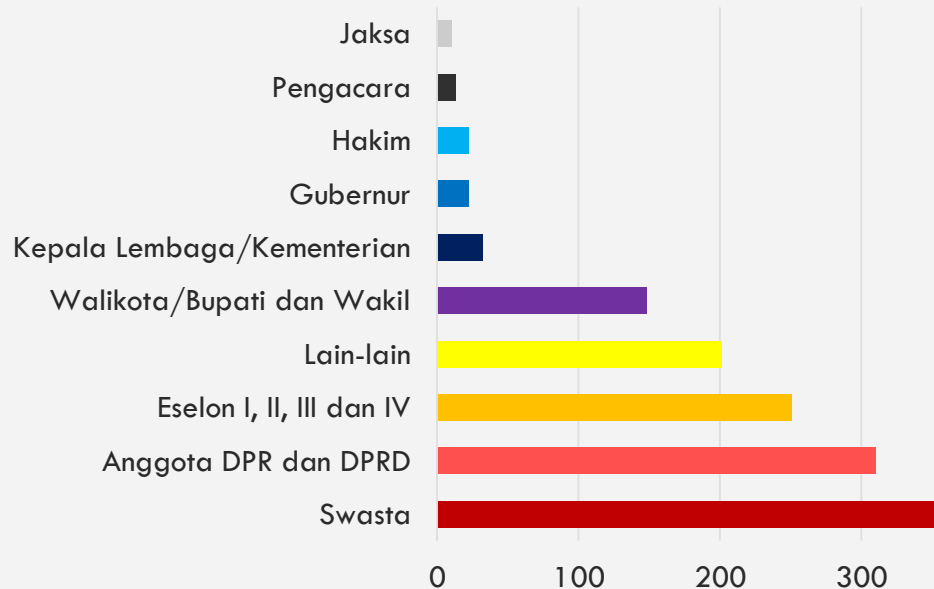
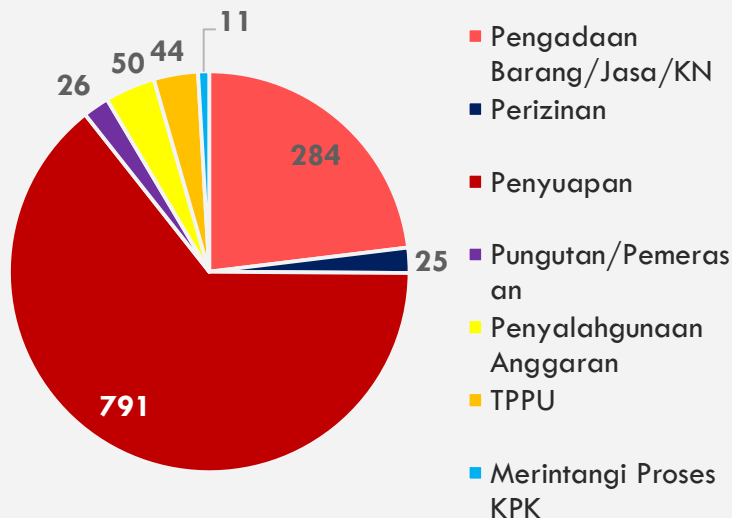
PERSEPSI VS PENGALAMAN



- IPAK masyarakat perkotaan 2022 **lebih tinggi** (3,96) dibanding masyarakat perdesaan (3,90).
- **Semakin tinggi pendidikan, masyarakat cenderung semakin antikorupsi.** IPAK masyarakat berpendidikan dasar (SD ke bawah) sebesar 3,87; menengah (SMP dan SMA) sebesar 3,94; dan tinggi (di atas SMA) sebesar 4,04.

STATISTIK TIPIKOR YANG DITANGANI OLEH KPK

Berdasarkan Jenis Perkara



Berdasarkan Profesi / Jabatan (10 terbanyak)

SEBAGIAN REALITA INTEGRITAS PENDIDIKAN



[https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/xkEYW39k-terindikasi-curang-510-peserta-utbk-sbmptn-didiskualifikasi](https://www.medcom.id/pendidikan/news-<u>pendidikan/xkEYW39k-terindikasi-curang-510-peserta-utbk-sbmptn-didiskualifikasi</u>)



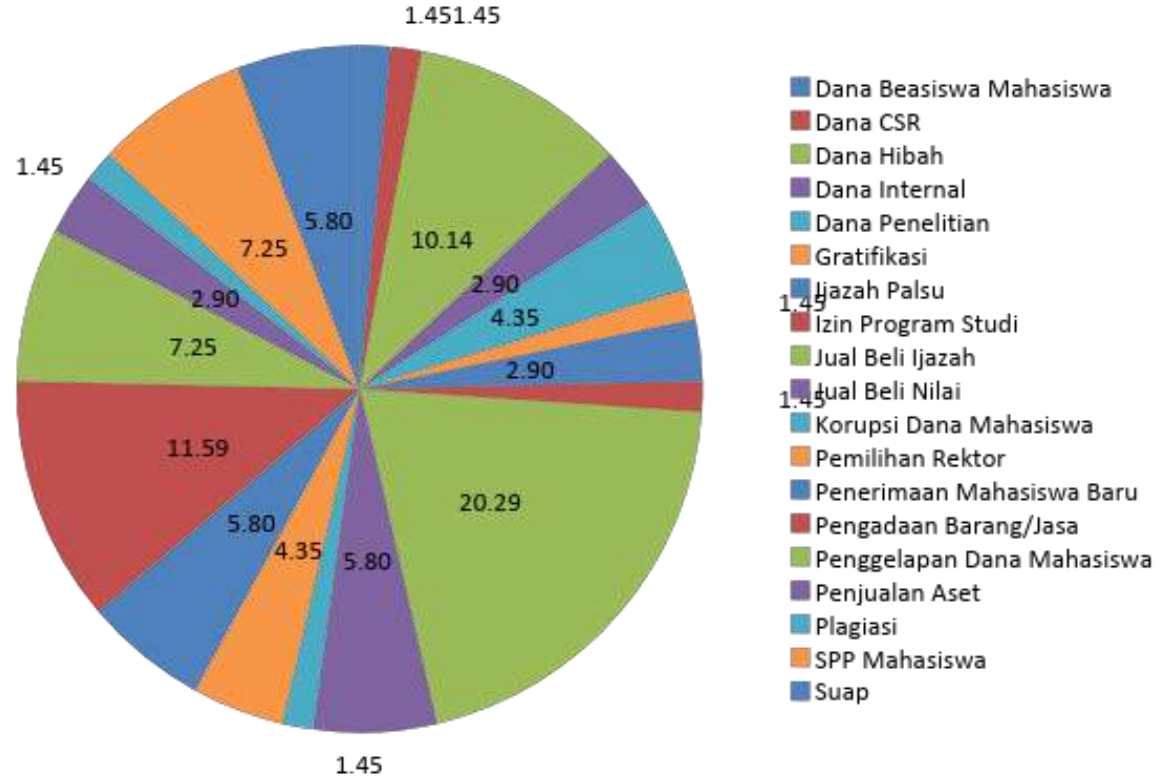
Di antaranya terdapat Rektor PTN, PTS, dosen, juga mahasiswa S3 saat menyusun disertasinya
[https://kumparan.com/kumparannews/4-akademisi-tanah-air-yang-terjerat-kasus-plagiarisme/full](https://kumparan.com/kumparannews/4-<u>akademisi-tanah-air-yang-terjerat-kasus-plagiarisme/full</u>)



Studi 2018

Penyimpangan Perilaku Integritas/TPK di Perguruan Tinggi

on



Sumber : Media Cetak dan Online
Januari 2014 – Desember 2017

RESIKO KORUPSI/BIBIT PERILAKU KORUPTIF

Versi Mahasiswa



PROPOSAL
PALSU



GRATIFIKASI/
SUAP



MARK UP UANG
KULIAH/BUKU



PENYALAHGUNAAN
DANA BEASISWA



TERLAMBAT



TITIP ABSEN/
BOLOS



MENCONTEK



PLAGIAT



Jenis Tindak Pidana Korupsi



1
KERUGIAN KEUANGAN NEGARA
Ps. 2, Ps. 3
(penyalahgunaan wewenang)

2
**PENGGELAPAN
DALAM JABATAN**
Ps.8; Ps.9; Ps.10 a,b,c



3
PERBUATAN CURANG
Ps.7(1) a,b,c,d; Ps.7(2); Ps.12 h



4
PEMERASAN
Ps.12 e,f,g



5
GRATIFIKASI
Ps. 12 b jo Ps.12 c



6
**BENTURAN KEPENTINGAN
DALAM PENGADAAN**
Ps. 12i

**TINDAK PIDANA LAIN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN KORUPSI**

1. Merintang pemeriksaan
2. Keterangan kekayaan
3. Keterangan rekening
4. Keterangan palsu
5. Identitas pelapor



7
SUAP-MENYUAP
Ps.5(1) a,b; Ps.13; Ps.5(2);
Ps.12 a,b; Ps.11; Ps.6(1) a,b;
Ps.6(2); Ps.12 c,d



Ta'rif Korupsi

Paling tidak oleh 9 jenis *jarimah* yang ada dalam pembahasan fiqh. Yakni :

1. *Sariqah* (pencurian);
2. *Ghulûl* (penggelapan);
3. *Ar-risywah* (gratifikasi/penyuapan);
4. *Al-gashab* (penguasaan illegal);
5. *Al-hirâbah* (perampokan);
6. *Khiyânat, Al-amanah* (penyalahgunaan wewenang);
7. *Aklu as-suht* (makan harta haram);
8. *Al-intihâb* (perampasan/ penjarahan); dan
9. *Ghasl al-amwal al-muharramah* (mengaburkan asal usul harta yang haram).

Korupsi : Extra Ordinary Crime

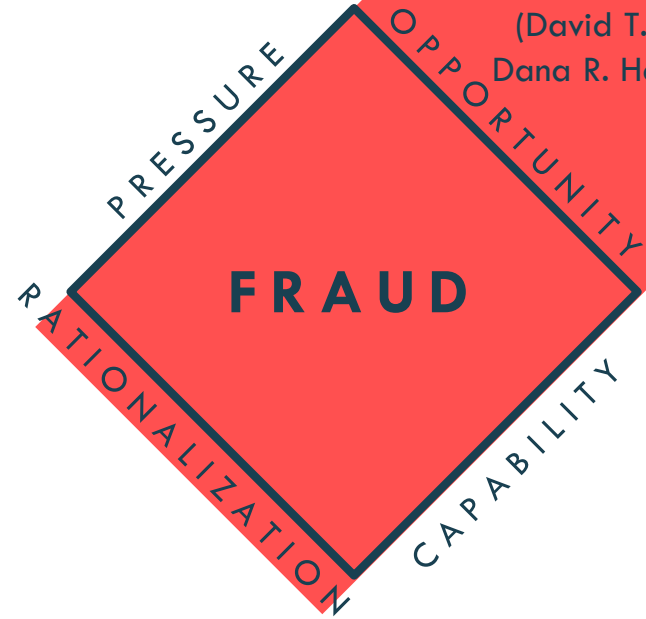
- ▣ Tindak pidana korupsi adalah tindak kejahatan luar biasa (*extra ordinary*) melawan kemanusiaan, hukum, dan syari'at Islam.

- ▣ Ada dua alasan utama korupsi dikategorikan tindak pidana luar biasa:
 - *pertama*, sumber-sumber ajaran Islam yang disepakati (al-Quran, al-Hadits, al-Ijma' dan al-Qiyas) mengharamkan tindak pidana korupsi dalam berbagai bentuknya;
 - *kedua*, korupsi menimbulkan dampak buruk yang luar biasa dan berjangka panjang terhadap kemanusiaan, bangsa, dan agama.

(Donald R.
Cressey,
1950)



(David T. Wolfe &
Dana R. Hermanson,
2004)



Pressure

Tekanan dari internal
(personal & perusahaan)
maupun eksternal

Opportunity

Kesempatan (sistem yang
lemah)

Rationalization

Rasionalisasi, pembenaran
atas perbuatan yang
dilakukan

Capability

Kemampuan
(jabatan, wewenang,
otoritas, kedudukan,
pengetahuan atas sistem)

CDMA Theory

Menurut Robert Klitgaard:

$$C = D + M - A$$

Corruption =

Discretionary + **M**onopoly - **A**ccountability

Korupsi dapat terjadi jika ada **monopoli kekuasaan** yang dipegang oleh seseorang yang memiliki kemerdekaan bertindak atau **wewenang** yang berlebihan, tanpa ada pertanggungjawaban yang jelas.

Dampak Korupsi

menurut United Nation Convention Against Corruption (UNCAC) / UU no. 7 Tahun 2006



merusak proses demokrasi



pelanggaran hak asasi manusia



meruntuhkan hukum



menyebabkan kejahatan lain
berkembang



merusak pasar, harga, dan
persaingan usaha yang sehat



menurunkan kualitas hidup atau
pembangunan berkelanjutan

DAMPAK KORUPSI



KEMISKINAN

KERUSAKAN ALAM



BIAYA EKONOMI TINGGI



02

Sekilas KPK & Strategi Pendidikan Antikorupsi

TUPOKSI KPK

PENCEGAHAN

Tindakan-tindakan pencegahan sehingga tidak terjadi tindak pidana korupsi

KOORDINASI

Koordinasi dengan instansi yang berwenang melaksanakan pemberantasan tindak pidana korupsi dan instansi yang bertugas melaksanakan pelayanan publik

MONITOR

Monitor terhadap penyelenggaraan pemerintah

SUPERVISI

Supervisi terhadap instansi yang berwenang melaksanakan pemberantasan tindak pidana korupsi

PENINDAKAN

Penyelidikan, penyidikan dan penuntutan terhadap tindak pidana korupsi

EKSEKUSI

Pelaksanaan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap

WEWENANG KPK DI LUAR PENANGANAN TPK



PELAPORAN
LHKPN



PELAPORAN
GRATIFIKASI



PENDIDIKAN
ANTIKORUPSI



SOSIALISASI &
KAMPANYE
ANTIKORUPSI



KOORDINASI UPAYA
PENCEGAHAN KORUPSI



KERJASAMA DALAM
PEMBERANTASAN KORUPSI



PERBAIKAN SISTEM
DAN REGULASI

STRATEGI PEMBERANTASAN KORUPSI KPK



“Don’t want to corrupt”

→ BY EDUCATION
(MEMBANGUN NILAI)



“Can’t corrupt”

→ BY PREVENTION
(PERBAIKAN SISTEM)



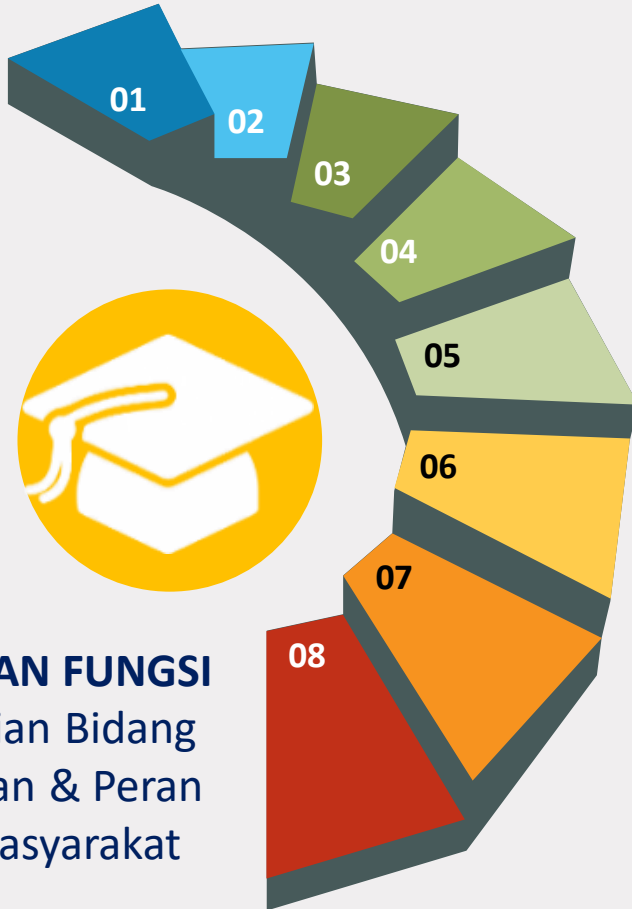
“Dare not corrupt”

→ BY ENFORCEMENT
(EFEK JERA)



PUBLIC PARTICIPATION
(PARTISIPASI MASYARAKAT)





TUGAS DAN FUNGSI
Kedeputan Bidang
Pendidikan & Peran
Serta Masyarakat

- Perumusan kebijakan teknis pada bidang pendidikan dan peran serta masyarakat
- Pelaksanaan kajian, telaahan dan/atau riset
- Penyelenggaraan program pendidikan antikorupsi pada setiap jejaring pendidikan
- Merencanakan dan melaksanakan program sosialisasi dan kampanye antikorupsi
- Merencanakan dan menyiapkan program sertifikasi antikorupsi
- Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan dan pembinaan sumber daya manusia
- Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, pemantauan, evaluasi
- Pelaksanaan tugas-tugas lain



JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI

ROADSHOW BUS KPK 2022

Roadshow Bus KPK 2022

- Pemberantasan Korupsi dilakukan dengan Trisula Penindakan, Pencegahan dan Pendidikan
- Perlunya kegiatan berkelanjutan dalam mengkampanyekan antikorupsi
- Perlunya aksi kolaborasi pencegahan korupsi
- Rangkaian dalam menyambut Hari Antikorupsi Sedunia 2022

No	Lokasi	Provinsi	Tanggal
1.	Kota Palembang	Sumatera Selatan	09 - 11 September 2022
2.	Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	13 - 14 September 2022
3.	Kayu Agung Kab. OKI	Sumatera Selatan	16 - 18 September 2022
4.	Kota Metro	Lampung	20 - 21 September 2022
5.	Kota Bandar Lampung	Lampung	23 - 25 September 2022
6.	Kalianda - Kab. Lampung Selatan	Lampung	27 - 28 September 2022
7.	Kota Serang	Banten	30 Sept - 02 Okt 2022
8.	Kota Cilegon	Banten	04 - 05 Oktober 2022
9.	Kota Tangerang Selatan	Banten	07 - 09 Oktober 2022

edukasi antikorupsi bagi pelajar & mahasiswa

CONTOH KEGIATAN ROADSHOW



Mendongeng anak



kunjungan bus oleh pelajar



Pentas Seni Pelajar



Bermain Boardgame



Literasi Antikorupsi



Sosialisasi Integritas bagi Mahasiswa

Peningkatan Pemahaman bagi ASN



Sambutan Pimpinan KPK



Pemahaman Gratifikasi



Penanaman Integritas bagi ASN



Diskusi Publik



Sosialisasi Antikorupsi bagi DPRD



Pendidikan Antikorupsi

03

Pembangunan Budaya Integritas



INTEGRITAS

/in·teg·ri·tas/

Keselarasan pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan standar norma / hukum / nilai yang berlaku

JUMAT BERSEPEDA KK



NILAI ANTIKORUPSI

Tanggung jawab

Berani

Mandiri

Jujur

Sederhana

Adil

Disiplin

Peduli

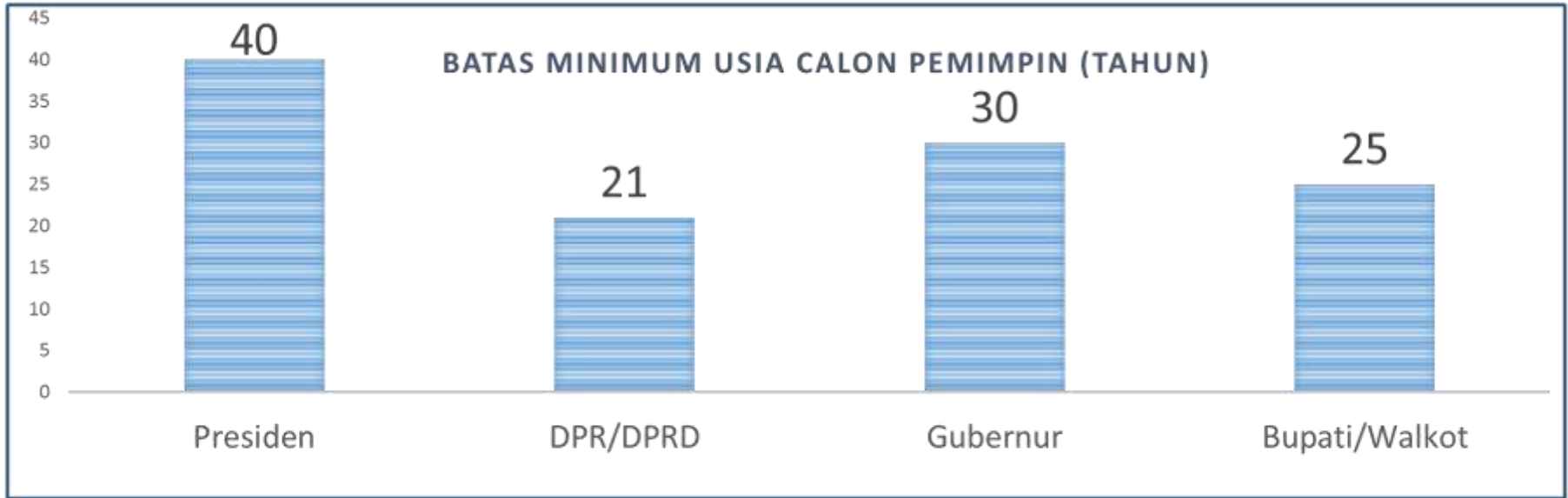
Kerja keras



“The supreme quality for leadership is unquestionably integrity.

Without it, no real success is possible, no matter whether it is on a section gang, a football field, in an army, or in an office”
(Dwight D. Eisenhower)

POTENSI GENERASI MUDA SEBAGAI CALON PEMIMPIN: KOMPETENSI + INTEGRITAS



Pemuda berperan aktif sebagai **kekuatan moral**, **kontrol sosial**, dan **agen perubahan** dalam segala aspek **pembangunan nasional**.

*Peran dan Tanggung Jawab Pemuda dalam UU Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

BAGAIMANA MEMBANGUN **INTEGRITAS ?**

RUMUS MENJADI PEMIMPIN PROFESIONAL DAN BERINTEGRITAS

$$\text{Integrity} = (A + C1 + E) - C2$$

Accountability = Enabling stakeholders to check that we do what we say we do

Competence = Doing it well

Ethics = Doing it with honor and with public purpose

Corruption = Doing it without corruption (corruption control)

INTEGRITAS PRIBADI + INTEGRITAS SISTEM/EKOSISTEM

04

Peran Perguruan Tinggi



EDUKASI

Menyelenggarakan Pendidikan Antikorupsi sebagai MK Mandiri atau terintegrasi di MK Relevan



EKOSISTEM

Pembangunan Integritas Ekosistem Pendidikan yang mendukung habituasi, keteladanan dan pengalaman integritas



AKSI INTEGRITAS

Peran aktif dalam gerakan antikorupsi melalui Tridharama Perguruan Tinggi (Pengawasan, Kajian, advokasi, Penyuluhan, Kampanye, dll)

PERAN ANTIKORUPSI MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

PENGABDIAN MASYARAKAT

KKN Tematik Anti Korupsi / layanan publik

PENDIDIKAN

- Pusat Pengajaran Antikorupsi (Insersi Pendidikan Antikorupsi, Pelatihan, Kaderisasi)
- *Pool Of Expert*
- Materi kreatif Antikorupsi untuk masyarakat

Permenristekdikti No. 33 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi Di Perguruan Tinggi



**PUSAT GERAKAN AKADEMIS
PEMBERANTASAN KORUPSI**

DIDUKUNG MONITORING & PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Pemantauan Pejabat, Anggaran, Pelayanan Public, Audit Social, Berbagi Informasi Di Medsos, Pengaduan Masyarakat

PENELITIAN

- Skripsi Anti Korupsi Riset/Kajian
- Pembentukan pusat kajian Anti Korupsi
- Perbaikan sistem / tata kelola kampus
- Pusat Inovasi Antikorupsi (Karya Tulis, Artikel, Riset, FGD)

Kunci Pencegahan Korupsi Dalam Diri



Jangan menjadi PELAKU
(kontrol diri)



Jangan mau menjadi KORBAN
(tolak, lawan, laporkan)



عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ»
رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata, “Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, ‘*Barangsiapa dari kalian melihat kemungkaran, ubahlah dengan tangannya. Jika tidak bisa, ubahlah dengan lisannya. Jika tidak bisa, ingkarilah dengan hatinya, dan itu merupakan selemah-lemahnya iman.*”

[HR. Muslim, no. 49]



JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI

ROADSHOW BUS KPK 2022

Survei

SURVEI PEMAHAMAN ANTIKORUPSI



bit.ly/pemahamanantikorupsi

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT



bit.ly/SurveiBusKPK

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi



JELAJAH NEGERI BANGUN ANTIKORUPSI

**ROADSHOW
BUS KPK 2022**

TERIMA KASIH

Kedeputan Bidang Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat

Pelayanan Informasi Publik

Telp: 198

Email: informasi@kpk.go.id

Websites:

www.kpk.go.id

www.aclc.kpk.go.id